

PENGARUH PENERAPAN KEMBALI *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* OLEH PRESIDEN YOON SEOK YEOL TERHADAP DILEMA KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:

**Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni
2170750099**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

PENGARUH PENERAPAN KEMBALI *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* OLEH PRESIDEN YOON SEOK YEOL TERHADAP DILEMA KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni
2170750099



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni

NIM : 217075099

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN KEMBALI *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* OLEH PRESIDEN YOON SEOK YEOL TERHADAP DILEMA KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 27 Februari 2026



(Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**"PENGARUH PENERAPAN KEMBALI *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA*
DEFENSE OLEH PRESIDEN YOON SEOK YEOL TERHADAP DILEMA
KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR"**

Oleh:

Nama : Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni

NIM : 217075099

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 27 Januari 2026

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional


(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)
0311108902


(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 27 Januari 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni

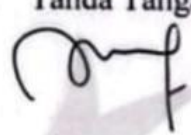
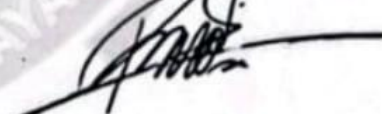
NIM : 217075099

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"PENGARUH PENERAPAN KEMBALI *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE* OLEH PRESIDEN YOON SEOK YEOL TERHADAP DILEMA KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Prof. Angel Damayanti, Ph.D.	,Sebagai Ketua	
2 Mita Yesyca, S.Sos., Msc	,Sebagai Anggota	
3 Risky Oktavian, S.IP., M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 27 Februari 2026



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni
NIM : 2170750099
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kembali *Terminal High Altitude Area Defense* oleh Presiden Yoon Seok Yeol terhadap Dilema Keamanan di Kawasan Asia Timur

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 27 Januari 2026.

Jakarta, 6 Februari 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Prof. Angel Damayanti, Ph.D.)

Penguji II

(Mita Yesyca, S.Sos., Msc)

Penguji III

(Risky Oktavian, S.IP., M.A)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



(Arthur Jeyerson Maya, MA.)



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eraskha Paskhalia Chirstalent Diestoni

NIM : 2170750099

Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : Pengaruh Penerapan Kembali *Terminal High Altitude Area Defense* oleh Presiden Yoon Seok Yeol terhadap Dilema Keamanan di Kawasan Asia Timur

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 2 Maret 2026

Yang menyatakan.

Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan, hikmat, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Kembali *Terminal High Altitude Area Defense* oleh Presiden Yoon Seok Yeol terhadap Dilema Keamanan di Kawasan Asia Timur”** sebagai salah satu syarat penyelesaian studi.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses pembelajaran yang menuntut ketekunan, kedisiplinan, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan akademik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi penulisan, penggunaan bahasa, penyajian, maupun kedalaman analisis. Namun demikian, melalui proses yang dijalani dan keyakinan akan penyertaan Tuhan Yesus Kristus, penulis berupaya menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Selain itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menyertai dan membimbing penulis serta melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Orang tua penulis yang terus memberi dukungan untuk penulis dalam segala hal hingga detik ini. Terima kasih telah menjadi kekuatan bagi penulis dengan semua doa dan cinta yang tak hentinya diberikan kepada penulis. Terima kasih karena telah berusaha memahami kondisi mental

dan suasana hati penulis yang tidak stabil selama masa-masa *relapse*. Terima kasih karena telah bersabar dan terus memberi penulis penguatan agar tidak menyerah dalam menyelesaikan kuliah, ketika penulis merasa tertinggal dibandingkan teman-teman yang sudah lulus lebih dulu. Tanpa kalian, penulis pasti tidak akan sampai pada titik ini.

3. Madeline Loueta Diestoni, adik penulis. Terima kasih karena telah menjadi kekuatan terbesar penulis selama ini. Terima kasih karena telah berusaha memahami ketidakstabilan mental penulis selama ini, bahkan menemani dan memeluk penulis ketika penulis menangis karena lelah. Terima kasih karena telah menjadi teman terbaik dan mau mendengarkan semua keluh kesah penulis selama ini. Tanpa Deline, pasti tidak akan ada 'Kakak' dalam diri penulis.
4. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
5. Bapak Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc, Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A, selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Kristen Indonesia.
7. Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah sangat membantu dan meluangkan waktu serta tenaganya dalam membimbing penulis hingga akhirnya skripsi penulis dapat selesai dengan baik. Terima kasih juga karena telah membimbing penulis sebagai pembimbing akademik selama penulis berkuliah.
8. Seluruh dosen pengajar di program studi Ilmu Hubungan Internasional dan seluruh staf di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
9. Sahabat penulis sejak masih SD, Jessica dan Geralda yang terus hadir dan menjadi penyemangat serta memberi dukungan bagi penulis dari masa sekolah hingga saat ini. Terima kasih karena berusaha memahami dan terus menunggu ketika penulis merasa tidak sanggup secara mental untuk bertemu atau sekadar bercerita. Terima kasih karena masih peduli pada penulis dan terus menanyakan kabar penulis, bahkan ketika penulis mengisolasi diri.
10. Sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan, Esyana, Wulan, Naomi, Cherylzka, Lycael, Stefanly, dan Samuel. Terima kasih karena tidak pernah berhenti menunjukkan dukungan dan senantiasa memberikan bantuan, serta dukungan ketika penulis merasa berada di titik terendah. Terima kasih atas setiap tawa, tangis, dan pertengkaran yang telah dilalui selama ini. Terima kasih karena tidak menyerah pada pertemanan ini, bahkan ketika penulis berusaha mendorong kalian menjauh karena ketidaksanggupan penulis dalam mengelola hati dan pikiran penulis. Terima kasih karena tidak menyerah akan penulis.
11. Seluruh teman-teman Prodi Hubungan Internasional Angkatan 2021 yang telah menemani masa-masa perkuliahan penulis selama kurang lebih empat tahun ini.

12. Seluruh member Seventeen, S.Coups, Jeonghan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, DK, Mingyu, The8, Seungkwan, Vernon dan Dino yang menemani peneliti dengan seluruh karya dan kontennya selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Diri penulis sendiri, Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni. Terima kasih karena tidak menyerah atas segala hal, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena sudah berusaha kuat dan bangkit ketika terus menerus *relapse*, walaupun sempat melarikan diri dari kenyataan yang seharusnya dihadapi. Terima kasih karena tidak menyerah menjalani hidup dan terus berjuang hingga detik ini.

Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya. Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, sehingga penulis sangat menerima kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Jakarta,

Eraskha Paskhalia Christalent Diestoni



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
ABSTRAKSI.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	13
2.1 Reviu Literatur.....	13
2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	31

2.4	Hipotesis	34
2.5	Metode Penelitian	35
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
2.5.2	Jenis Penelitian.....	38
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
2.5.4	Teknik Validasi Data.....	39
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	40
BAB III KRISIS NUKLIR KOREA UTARA, PERSPEKTIF KEAMANAN KOREA UTARA, DAN PEMBANGUNAN <i>TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE</i>.....		42
3.1	Uji Coba Nuklir Korea Utara dan Perspektif Keamanan Kawasan	42
3.1.1	Perkembangan Nuklir Korea Utara.....	42
3.1.2	Uji Coba Senjata Nuklir Korea Utara.....	46
3.1.3	Perspektif Keamanan Kawasan terhadap Nuklir Korea Utara.....	50
3.1.4	Respons Masyarakat Internasional dan Penggalangan Sanksi Terhadap Nuklir Korea Utara oleh Amerika Serikat.....	56
3.2	Perspektif Korea Selatan Terhadap Ancaman Korea Utara.....	59
3.2.1	Perspektif Keamanan Kawasan Korea Selatan.....	60
3.2.2	Nuklir Korea Utara dalam Pandangan Korea Selatan.....	63
3.2.3	Kecaman Korea Selatan terhadap Uji Coba Nuklir Korea Utara.....	66
3.2.4	Upaya Korea Selatan dalam Meredam Pengembangan Nuklir Korea Utara.....	70
3.3	Kerja Sama Keamanan Korea Selatan-Amerika Serikat dalam Merespons Ancaman Nuklir Korea Utara: Pembangunan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> ..	73
3.3.1	Rintisan Kerja Sama Keamanan Korea Selatan-Amerika Serikat.....	74
3.3.2	Pembangunan Pangkalan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> dalam Menangkal Serangan Nuklir Korea Utara.....	78
3.3.3	Kepentingan Strategis Korea Selatan terhadap Peletakkan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	85
3.3.4	Upaya Korea Selatan dalam Meredam Pengembangan Nuklir Korea Utara.....	90
BAB IV PENERAPAN KEMBALI <i>TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE</i> DAN PENGARUHNYA TERHADAP DILEMA KEAMANAN DI KAWASAN ASIA TIMUR.....		95

4.1	Protes Tiongkok dan Korea Utara Terhadap Pangkalan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	95
4.1.1	Persepsi Ancaman Tiongkok Terhadap Penerapan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> di Korea Selatan.....	96
4.1.2	Sanksi Embargo Tiongkok Terhadap Korea Selatan Sebagai Respons Atas Penerapan THAAD.....	101
4.1.3	Protes dan Respons Korea Utara Terhadap Pangkalan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	105
4.2	Pemakzulan Presiden Park Geun Hye dan Penonaktifan Pangkalan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> oleh Presiden Moon Jae In	109
4.2.1	Gejolak di Korea Selatan, Pemakzulan Presiden Park Geun Hye, dan Kenaikan Presiden Moon Jae In.....	110
4.2.2	Respons Presiden Moon Jae In Terhadap Protes Pembangunan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	114
4.2.3	Keputusan Presiden Moon Jae In Menonaktifkan <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	118
4.3	Kenaikan Presiden Yoon Seok Yeol dan Pengaktifan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	122
4.3.1	Pemilu Korea Selatan 2022 dan Kenaikan Presiden Yoon Seok Yeol.....	123
4.3.2	Pertimbangan Presiden Yoon Seok Yeol Dalam Mengaktifkan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	127
4.3.3	Kebijakan Presiden Yoon Seok Yeol Dalam Mengaktifkan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	130
4.4	Pengaruh Pengaktifan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> Terhadap Kompleksitas Keamanan Kawasan di Kawasan Asia Timur	134
4.4.1	Penolakan Tiongkok Terhadap Pemasangan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	135
4.4.2	Respons Keras Korea Utara Terhadap Korea Selatan Terkait Pemasangan Kembali <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>	138
4.4.3	Dukungan Strategis Jepang terhadap Kebijakan Pertahanan Korea Selatan dan Amerika Serikat.....	143
4.4.4	Dukungan Amerika Serikat Terhadap Korea Selatan Dalam Mengimbangi Dominasi Tiongkok.....	146
4.4.5	Dilema Keamanan di Kawasan Asia Timur	150
BAB V PENUTUP		154

5.1	Kesimpulan.....	154
5.2	Rekomendasi	156
DAFTAR PUSTAKA		158



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	23
Tabel 2. 2 Contoh Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Cara kerja THAAD	80
Gambar 3. 2 Aksi unjuk rasa masyarakat Korea Selatan untuk menolak pembangunan pangkalan THAAD	82
Gambar 4. 1 Jangkauan radar THAAD	97



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran Pengaruh Penerapan Kembali THAAD Terhadap Kawasan Asia Timur	333
---	------------



DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
AS	Amerika Serikat
CSIS	Center for Strategic and International Studies
ICBM	Intercontinental Ballistic Missile
KCNA	Korean Central News Agency
PAC-3	Patriot Advanced Capability-3
THAAD	Terminal High Altitude Area Defense



ABSTRAKSI

Penerapan kembali sistem Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) oleh Korea Selatan di bawah kepemimpinan Presiden Yoon Seok Yeol menandai perubahan signifikan dalam kebijakan keamanan di Kawasan Asia Timur. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya ancaman uji coba nuklir dan peluncuran rudal balistik Korea Utara, tetapi di sisi lain memunculkan respons beragam dari negara-negara di kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kembali THAAD terhadap dinamika keamanan Asia Timur dengan menitikberatkan pada munculnya dilema keamanan di antara aktor-aktor kawasan, khususnya Korea Selatan, Korea Utara, Tiongkok, Jepang dan Amerika Serikat. Kajian pustaka dalam penelitian ini didasarkan pada konsep dilema keamanan yang dikemukakan oleh John H. Herz dan dikembangkan oleh Robert Jervis. Konsep-konsep tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana kebijakan pertahanan yang bersifat defensif dapat dipersepsikan sebagai ancaman oleh negara lain dan memicu peningkatan ketegangan kawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap sumber-sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, buku, laporan resmi pemerintah, dan publikasi lembaga internasional. Data dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan kembali THAAD dan perubahan pola interaksi keamanan di Asia Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kembali THAAD memperkuat kerja sama keamanan trilateral Korea Selatan–Jepang–Amerika Serikat, namun secara simultan meningkatkan persepsi ancaman China dan Korea Utara. Kondisi ini mempertegas terjadinya dilema keamanan di Kawasan Asia Timur, di mana upaya peningkatan keamanan satu pihak justru berpotensi memperburuk stabilitas keamanan kawasan secara keseluruhan.

Kata Kunci: THAAD; Dilema Keamanan; Asia Timur

ABSTRACT

The reimplementation of the Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) system by South Korea under the administration of President Yoon Seok Yeol marks a significant shift in security policy in the East Asian region. This policy is driven by the increasing threat of nuclear tests and ballistic missile launches by North Korea; however, it also generates diverse responses from regional actors. This study aims to analyze the impact of the reimplementation of THAAD on security dynamics in East Asia by focusing on the emergence of a security dilemma among regional actors, particularly South Korea, North Korea, China, Japan, and the United States. The literature review and analytical framework of this study are based on the concept of the security dilemma proposed by John H. Herz and further developed by Robert Jervis. This concept is used to explain how defense-oriented security policies can be perceived as threats by other states and subsequently trigger heightened regional tensions. The research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Research data are obtained through a literature review of secondary sources, including academic journals, scholarly books, official government reports, and publications from international organizations. The data are systematically analyzed to identify the relationship between the reimplementation of THAAD and changes in security interaction patterns in East Asia. The findings of this study indicate that the reimplementation of THAAD strengthens trilateral security cooperation among South Korea, Japan, and the United States, while simultaneously intensifying the perception of threats by China and North Korea. This condition further reinforces the emergence of a security dilemma in East Asia, wherein efforts to enhance security by one party may instead exacerbate regional security instability as a whole.

Keywords: THAAD; Security Dilemma; East Asia